

Sekda Timpali Gerutu Ketua DPRD

Jelaskan Alasan Perlunya Refocusing Anggaran Lagi

KARAWANG- Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang, Acep Jamhuri menjawab pernyataan Ketua DPRD Karawang yang meenganggap Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) yang diketuai Acep tak matang menyusun anggaran sehingga harus meminta lagi refocusing anggaran untuk penanganan dan pengendalian covid-19.

Acep menjelaskan, dana biaya tidak terduga (BTT) yang dianggarkan Rp 50 miliar hanya untuk mencover pembayaran hotel, dan

tunjangan nakes. Dari Rp 50 M itu baru tiga bulan berjalan tahun 2021, pos anggarannya tinggal tersisa sekitar Rp 2 M.

Sehingga untuk penangan di luar hotel dan nakes, kata dia, jelas memerlukan tambahan anggaran yang tidak sedikit dan satu-satunya cara yang bisa ditempuh dengan mengutak-atik ulang anggaran program kerja perangkat daerah atau refocusing. Sebelumnya, DPRD Karawang—khususnya Ketua DPRD Karawang, Pendi Anwar menganggap anggaran BTT itu sudah mengcover keseluruhan penanganan dan pengendalian pandemi covid-19 di Karawang. Sehingga, jika di tengah jalan uang habis, ia menganggap kerja tim penyusun anggaran seolah tidak matang merencanakan anggaran yang dibutuhkan.

JUMLAH USULAN CPNS DAN PPPK KARAWANG KE PUSAT TAHUN INI SEBANYAK 2.690